

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

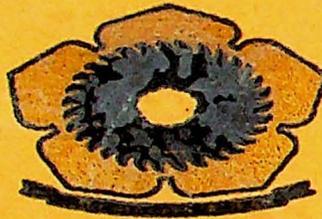
**JURUSAN AKUNTANSI**

**SKRIPSI**

**ANALISIS TERHADAP PROFESIONALISME SATUAN PENGAWASAN**

**INTERN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIFITAS**

**PELAKSANAAN ANGGARAN PERUSAHAAN PADA BANK SUMSEL**



**Diajukan Oleh:**

**JASPRIANTI**

**010 23130017**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**2006**

658.107  
JAS  
a.  
2006

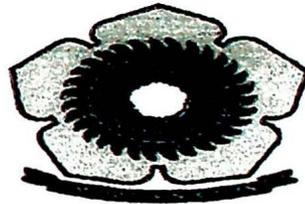


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

**SKRIPSI**

**ANALISIS TERHADAP PROFESIONALISME SATUAN PENGAWASAN  
INTERN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIFITAS  
PELAKSANAAN ANGGARAN PERUSAHAAN PADA BANK SUMSEL**

R. 14233/14594



**Diajukan Oleh:**

**JASPRIANTI**

**010 23130017**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**2006**

Universitas Sriwijaya

Fakultas Ekonomi

Jurusan Akuntansi

**Tanda Persetujuan Skripsi**

Nama : Jasprianti  
NIM : 01023130017  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi Skripsi : Pengauditan  
Judul Skripsi : **Analisis Terhadap Profesionalisme Satuan Pengawasan  
Intern Dalam Hubungannya Dengan Efektifitas  
Pelaksanaan Anggaran Perusahaan Pada Bank Sumsel**

Disetujui oleh :

Tanggal 22-04-2006

  
**Dr. Tanzil Djuandi, Ak**  
Nip: 136675375

Tanggal 25-04-2006

  
**H. Asnani, SE, MM Ak**  
Nip: 13200093

**Motto:**

**Dibalik Semua Yang Terjadi Pada Diri Kita Terdapat Suatu Hikmah Besar**

**Didalamnya Dan Jangan Pernah Menyesal Atas Apa Yang Telah Terjadi**

**Skripsi ini ku persembahkan kepada:**

**Kedua orangtuaku Tercinta**

**Saudara-saudara ku**

**Sweetheart**

**Almamaterku**

## Ucapan Terima Kasih

1. Allah SWT beserta nabi-nabi & rosul-rosulnya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya.
3. Prof Dr Zaenal Ridho Djakfar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Dr Syamsurijal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dra Rina Tjandrakirana, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (*Thanks banget buat Ibu atas bantuannya selama ini mulai dari ngabulin permintaan dosen pembimbing skripsi hingga memperlancar kucuran dana untuk kegiatan-kegiatan mahasiswa. Pokoknya Ibu adalah dosen yang paling baik, cantik, Gaul, and matching banget penampilannya. TOP BGT deh*)
6. Drs Tanzil Djunaidi Ak, selaku pembimbing I skripsi (*Terima kasih atas bimbingan, bantuannya, serta diskusi selama penyusunan skripsi serta pada saat ujian komprehensif. Yang jelas asyik banget kalo diskusi sama Bapak baik topik akuntansi maupun topik2 up date lainnya*).
7. H. Aspahani SE, MM, Ak, selaku pembimbing II skripsi (*Terima kasih atas bimbingan dan bantuannya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi serta pada saat ujian komprehensif. Sepakat Pak, kalo jangan terlalu text book akan tetapi yang penting pemahaman atas dasar dan filosofi dari suatu defenisi akuntansi*)

8. Abu Kosim SE, Ak, selaku dosen penguji
9. Burhannuddin SE, Macc, Ak, Terima kasih banyak Pak, atas bantuan konsultasi dan mendengar curhat saya selama penyusunan skripsi ini. Bapak adalah dosen jurusan akuntansi yang paling baik, sabar, dan *Teladan* bagi mahasiswa. Semoga Bapak selalu sehat dan dilimpahkan rejeki dari Allah SWT.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi: Ibu Ermadiani dan Ibu Luk Luk Fuadah (Senang deh punya teman brevet Ibu2 ini, Bu Eem "Thanks ya hadiahnya, kapan2 gantian saya yang balas ya), Yuk Hasni (Ayuk dosen yang paling Respite, salut banget), Mbak Ika Sasti (Mbak dosen yang paling cantik dan modis)
11. Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas doa dan dukungan baik moril maupun materil semoga saya dapat membalas jasa dan membahagiakan kalian.
12. Saudara-saudara ku yang tercinta, terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan selama ini kepada adik terkecil ini. Juga keponakan2 ku yang selalu mewarnai keseharian hidupku.
13. Teman-teman SMU ku: Uly, Aning, Metha, Menik, Felli, Gali, Hendra, Kadi dkk. Rindu banget kebersamaan dulu. Kapan ya bisa kumpul2 lagi?
14. Ratih (teman yang paling cocok cerita tentang segala hal. Gak sabar nih nunggu New Year 2007), Desy (Ibu yang pintar masak, semoga rukun2 sama gewang), Yessy (Semoga

pertemanan kita tetap terjalin dan percayalah apa kulakukan selama ini terdapat niat baik didalamnya), "Alendro" (The Pure Friend of me, Suka ikut-ikutan hobi, kata2, dan bahkan bahan S'... & yang jelas dia ini kagum+respek banget sama aku (Benar kan). Unfortunately, diisukan "jadi" sama aku. Padahal Jauuuuuuh banget untuk niat kesitu. (Apa kata dunia, kalo sampe jadi sama mas B'...) Tapi yang jelas dia satu-satunya teman cowok yang paling cocok ngobrol apa saja. Semoga FRIENDSHIP kita tetap terjalin hingga tua, Poetry (Teman yang paling cocok kalo ngobrol ttg orgnisasi, semoga lancar ya planing2nya), Ario (Thanks ya buat kebersamaan kita yang seru2), Nora & Maul (Cepat Tepat 2005 Sebagai Kenangan Terindah Bagi Kita)

15. Teman-teman Akuntansi 2002 seluruhnya yang tidak dapat disebutkan, Sukses All
16. Pimpinan, staf, karyawan Bank Sumsel khususnya Bapak Nazirwan Delamat, Bapak Pranova, Mbak Intan Median dan Divisi Pengawasan Intern.
17. Seluruh Pegawai Ekonomi Indralaya, mulai bagian Dekanat: Yuk As, YHer, KYazid, KAdi, KHeru, YAdes, B'Sum, M'Santi. Bagian Perpus: K'Udin dan seluruh staf perpus yg baik & hobi cerita2. K'Ind, Kak Eka, K'Yitno, K'Pit, Ani, M'Ninil, KMurny, PTutur. Spesial to YAlya dg TTMnya (Dtunggu ceritanya). Terima Kasih telah menganggap ku sebagai bagian dari keluarga ekonomi.
18. Last, Bagi yang membaca skripsi ini. Semoga dapat mengambil manfaat dari apa yang dibuat penulis.

Palembang, Mei 2006

Penulis

## *Kata Pengantar*



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji atas semua rahmat dan hidayat Allah SWT serta salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menyampaikan hingga kita dapat merasakan nikmat tertinggi dari Allah, Iman dan Islam.

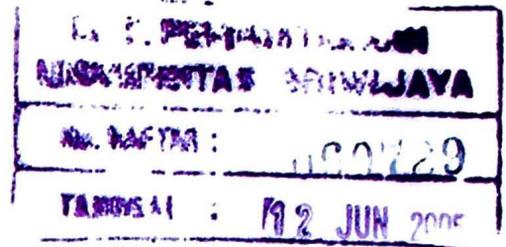
Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth Bapak Drs Tanzil Djunaidi Ak dan Yth Bapak H Aspahani SE, MM, Ak atas bimbingan dan sarannya dalam penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Terhadap Profesionalisme Satuan Pengawasan Intern Dalam Hubungannya Dengan Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Perusahaan Pada Bank Sumsel" sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca,  
Terima kasih

Palembang, Mei 2006

Penulis



## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
Halaman Pengesahan.....	i
Halaman Persembahan.....	ii
Ucapan Terima Kasih.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	ix
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Metodologi Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II Landasan Teori</b>	
2.1 Gambaran Singkat Dunia Perbankan.....	14
2.1.1 Pengertian Perbankan.....	14
2.1.2 Sistem Operasional dan Pelayanan Bank.....	16
2.2 Pengertian Profesionalisme.....	17
2.3 Anggaran.....	17

2.3.1	Pengertian Anggaran.....	17
2.3.2	Manfaat dan Fungsi Anggaran.....	18
2.3.3	Pelaksanaan Anggaran.....	19
2.4	Auditing.....	20
2.4.1	Pengertian Pemeriksaan Akuntansi.....	20
2.4.2	Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	23
2.4.3	Jenis-Jenis Auditor.....	25
2.5	Pemeriksaan Intern.....	26
2.5.1	Pengertian Pemeriksaan Intern.....	26
2.5.2	Tahap-Tahap Pelaksanaan Pemeriksaan Intern.....	27
2.5.3	Peranan Audit Intern Dalam Organisasi Sebagai Alat Bantu Manajemen.....	29
2.6	Kode Etik Auditor Internal.....	35
2.7	Faktor-Faktor Pembentuk Profesionalisme Satuan Pengawasan Intern....	37
<b>BAB III Gambaran Umum Bank Sumsel</b>		
3.1	Sejarah Singkat Bank Sumsel.....	40
3.2	Struktur Organisasi Bank Sumsel.....	45
3.3	Produk Pelayanan Bank Sumsel.....	60
3.4	Komposisi Pegawai Bank Sumsel.....	63
3.5	Pelaksanaan Anggaran Pada Bank Sumsel.....	63
3.6	Pelaksanaan Pengendalian Intern oleh Satuan Pengawasan Intern Pada Bank Sumsel.....	64

## **BAB IV Pembahasan**

4.1	Analisis Faktor Pembentuk Profesionalisme Satuan Pengawasan Intern Pada Bank Sumsel.....	68
4.1.1	Analisis Atas Kesesuaian Sikap Dengan Kode Etik Satuan Pengawasan Intern Bank Sumsel.....	69
4.1.2	Analisis Atas Pengetahuan Serta Kecakapan dan Disiplin Ilmu Yang Dimiliki Satuan Pengawasan Intern Bank Sumsel.....	72
4.1.3	Analisis Atas Hubungan Antar Pribadi dan Keahlian Berkomunikasi Satuan Pengawasan Intern Bank Sumsel.....	75
4.1.4	Analisis Atas Pendidikan Berkelanjutan Satuan Pengawasan Intern Bank Sumsel.....	78
4.1.5	Analisis Atas Ketelitian Melaksanakan Tugas Secara Profesional Satuan Pengawasan Intern Bank Sumsel.....	81
4.2	Analisis Atas Pelaksanaan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Divisi Pengawasan Intern Bank Sumsel.....	88
4.3	Analisis Atas Profesionalisme Satuan Pengawasan Intern Dalam Hubungannya Dengan Pelaksanaan Anggaran.....	91

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

5.1	Kesimpulan.....	95
5.2	Saran-Saran.....	99

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran**

## Daftar Gambar

Gambar 1.....	5
Gambar 2.....	46

## Daftar Tabel

Tabel 1.....	44
Tabel 2.....	63
Tabel 3.....	65
Tabel 4.....	66
Tabel 5.....	66
Tabel 6.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan yang terjadi di dunia perbankan saat ini telah berjalan dengan sangat pesat. Hal ini dapat terlihat dengan semakin banyak bermunculnya bank-bank umum yang mendirikan usahanya di wilayah Palembang pada khususnya. Persaingan yang kian ketat membuat setiap bank harus mempunyai manajemen dan strategi yang kuat untuk bisa eksis di dunia perbankan. Ini tentu saja tidak menutup kemungkinan bagi Bank Sumsel yang berstatus Bank Pembangunan Daerah (BPD) untuk ikut berkompetisi dalam dunia perbankan tanah air.

Perkembangan hasil usaha yang dicapai oleh Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau yang lebih umum dikenal sebagai Bank Sumsel, sampai tahun terakhir ini terus menunjukkan peningkatan yang positif. Indikator tersebut antara lain dapat dilihat dari peningkatan jumlah nasabah yang hingga saat ini lebih dari 300.000 nasabah yang tersebar diseluruh wilayah. Begitu juga dengan pendapatan saham dan laba bersih yang diperoleh dari tahun ketahun, selalu mengalami overtarget. Tentu saja untuk mencapai hal tersebut tidak lepas dari kerja keras Bank Sumsel dalam mempromosikan produk-produk unggulannya. Dan juga ikut

meningkatkan perekonomian daerah melalui program-program yang mendukung kemajuan daerah.

Disini nampak terlihat bahwa kepercayaan masyarakat atas kinerja dan produk atau layanan yang diberikan semakin meningkat. Walaupun aktivitas Bank Sumsel semakin meningkat, pelayanan kepada masyarakat tetap terpelihara dan terus meningkatkan produk-produk layanan baru.

Namun demikian kemudahan ini bisa saja disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab dan merugikan perusahaan. Kerugian dapat dihindari apabila ada pengawasan terhadap setiap aktivitas perusahaan diantaranya pelaksanaan anggaran. Tercapai atau tidaknya rencana anggaran yang dituangkan dalam anggaran sangat ditentukan oleh pelaksana anggaran. Pelaksana anggaran bertanggungjawab atas pelaksanaan rencana anggaran yang menjadi tugasnya. Oleh karena itulah diperlukan pengawasan melalui pemeriksaan terhadap pelaksanaan anggaran. Pemeriksaan intern pada Bank Sumsel dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) guna membantu organisasi dalam melaksanakan fungsi pengawasan intern. Pengawasan melalui pemeriksaan akan berhasil apabila staf yang melakukan pemeriksaan memiliki sikap yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan ataupun staf organisasi profesi.

Profesionalisme sebagai sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan profesi tertentu. Secara umum kemampuan atau profesionalisme dapat didefinisikan sebagai keahlian yang dimiliki pada kapasitas seorang individu untuk mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan. Dengan demikian profesionalisme merupakan keahlian

yang dimiliki pada kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan sesuai sikap dan perilaku yang sesuai dengan profesinya.

Menurut Ratlif didalam bukunya "*Internal Auditing, Principles And Techniques*",2000 terdapat enam persyaratan atau kriteria pembentuk profesionalisme yang harus dipenuhi oleh auditor internal atau SPI yaitu : (1) kesesuaian sikap dengan kode etik, (2) pengetahuan serta kecakapan dan disiplin ilmu yang dimiliki, (3) hubungan antar pribadi dan keahlian berkomunikasi, (4) pendidikan berkelanjutan, (5) ketelitian melaksanakan tugas secara profesional, (6) memiliki sertikat QIA (*Qualified Internal Auditor*). Persyaratan tersebut merupakan kriteria pembentuk profesionalisme auditor internal internasional. Akan tetapi untuk di Indonesia kriteria terakhir dari pembentuk profesionalisme diatas masih sangat jarang dimiliki oleh auditor-auditor internal di kebanyakan perusahaan. Oleh karena masih minimnya auditor internal di perusahaan yang memiliki sertifikat QIA, maka kriteria terakhir tersebut tidak dimasukkan dalam faktor pembentuk profesionalisme satuan pengawasan intern.

Kode etik merupakan standar profesi dan menetapkan dasar bagi SPI untuk melaksanakan pemeriksaan pada suatu organisasi. Kode etik menghendaki standar yang tinggi bagi loyalitas, sikap yang objektif, kejujuran, kesesuaian dengan peraturan ketekunan SPI.

Pengetahuan kecakapan dan disiplin ilmu yang sesuai dengan tugas pemeriksa intern merupakan dasar yang harus dimiliki SPI dalam pelaksanaan pemeriksaan.

Kemampuan untuk menghadapi orang lain dan keahlian berkomunikasi. Pelaporan hasil pemeriksaan SPI, dengan temuan-temuannya, harus disampaikan kepada atasan mereka beserta rekomendasi untuk perbaikan. Dalam laporan mungkin terdapat banyak objek tidak efektif, tidak efisien, dan hal ini tidaklah mudah untuk dimengerti dan bahkan mungkin sebagai suatu yang potensial akan terjadinya konflik antar pribadi.

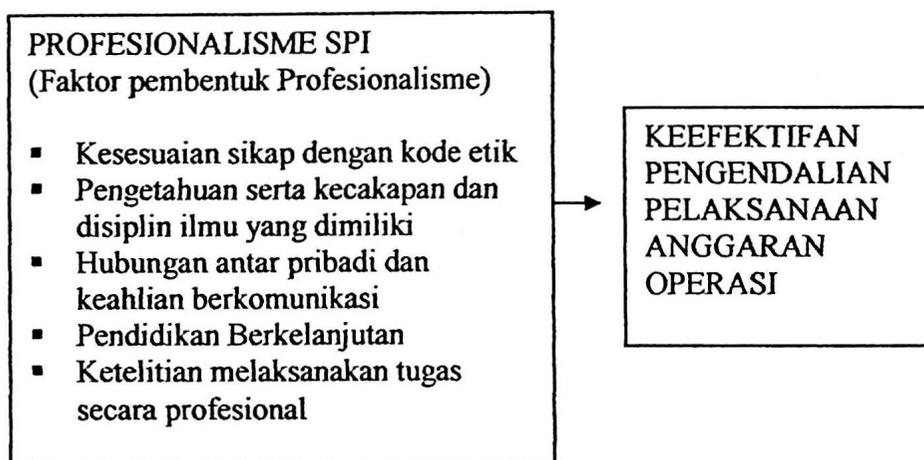
Para SPI berkewajiban untuk meneruskan pendidikannya dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian dalam riwayat kerja. Mereka harus berusaha memperoleh informasi tentang kemajuan dan perkembangan baru dalam standar, prosedur, dan tehnik-tehnik audit, sehingga dapat meningkatkan keahlian dalam pekerjaannya sekaligus dapat meningkatkan karir, dan mempersiapkan tugas-tugas baru atau jabatan yang lebih tinggi.

Bilamana faktor pembentuk profesionalisme SPI tersebut dipenuhi, maka seorang SPI akan memiliki perilaku dan pandangan profesionalisme sehingga dalam melaksanakan fungsi pemeriksaan dilakukan secara profesional, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil pemeriksaan yang baik. Semakin baik laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh SPI, maka akan membantu organisasi untuk mengambil langkah-langkah perbaikan maupun koreksi apabila ada indikasi penyimpangan pelaksanaan anggaran operasi. Hal ini akan memberikan keefektifan terhadap pengendalian pelaksanaan anggaran.

Dengan demikian profesionalisme tidak hanya ditentukan atas pengetahuan yang cukup, tetapi harus didukung dengan kesesuaian sikap yang positif dengan

standar atau kode etik organisasi profesi dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Semakin tinggi pembentuk profesionalisme SPI, maka akan semakin baik hasil pemeriksaan. Semakin baik hasil pemeriksaan, diharapkan akan semakin baik keefektifan pengendalian pelaksanaan anggaran.

Secara sistematis hubungan yang telah dijelaskan tersebut diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Pemikiran Hubungan Profesionalisme Dengan Keefektifan Pengendalian Pelaksanaan Anggaran

Untuk mendapatkan kepercayaan manajemen terhadap SPI tergantung dari apakah SPI mematuhi standar profesi berupa kode etik yang ditetapkan dalam praktek pemeriksaan. Kode etik merupakan standar profesi yang disepakati bersama oleh para anggota Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) dalam melaksanakan tugas pemeriksaan pada suatu perusahaan.

Penelitian awal pernah dilakukan oleh Hiras P dan Nadirsyah pada tahun 2003 dengan melakukan analisis terhadap satuan pengawasan intern dalam hubungannya

dengan keefektifan pengendalian pelaksanaan anggaran pada Perum Pegadaian DKI Jakarta sebagai objek penelitian. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pembentukan profesionalisme satuan pengawasan intern (terdiri dari kesesuaian sikap dengan kode etik, pengetahuan serta kecakapan dan disiplin ilmu yang dimiliki, hubungan antar pribadi dan keahlian berkomunikasi, pendidikan berkelanjutan, dan ketelitian dalam melaksanakan tugas secara profesional) dengan keefektifan pengendalian pelaksanaan anggaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan mengambil objek yang berbeda yaitu pada perusahaan perbankan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah juga terdapat hubungan yang positif antara pembentukan profesionalisme satuan pengawasan intern dengan keefektifan pengendalian pelaksanaan anggaran pada perusahaan perbankan. Bank Sumsel yang diambil penulis sebagai objek penelitian dianggap tepat untuk dilakukan penelitian karena memiliki peningkatan usaha, laba dan kinerja yang semakin baik dari tahun ketahun. Hal ini tentu tidak lepas dari kinerja pengendalian intern didalam perusahaan. Untuk dapat melihat bagaimana implementasi dari kinerja pengendalian intern tersebut dapat diambil salah satu indikator penilaian yaitu bagaimana pengendalian pelaksanaan anggaran perusahaan (terdiri dari pendapatan operasi dan biaya operasi perusahaan berikut rasionya selama satu tahun). Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Terhadap Profesionalisme Satuan Pengawasan Intern Dalam Hubungannya Dengan Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Perusahaan Pada Bank Sumsel”**

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka yang menjadi perumusan masalah adalah :

1. Apakah Satuan Pengawasan Intern sudah melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan kode etik auditor internal ?
2. Sejauh mana pengaruh peranan pembentuk profesionalisme SPI terhadap keefektifan pengendalian pelaksanaan anggaran perusahaan ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini akan dikaitkan dengan perumusan yang telah dikemukakan, yaitu :

- a. Untuk mengevaluasi pelaksanaan peranan dan fungsi SPI telah sesuai dengan kode etik auditor internal
- b. Untuk melihat pengaruh peranan pembentuk profesionalisme SPI dalam hubungannya dengan pelaksanaan anggaran perusahaan

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti dapat membuka pola pikir dalam menambah wawasan akan ilmu akuntansi khususnya audit internal dan anggaran perusahaan melalui penelitian tentang pentingnya profesionalisme auditor internal (SPI)

melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pelaksanaan anggaran, sehingga tercipta pelaksanaan anggaran yang lebih efektif

- b. Dengan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan profesionalisme auditor internal, sehingga kualitas SPI semakin baik terutama untuk mengendalikan pelaksanaan anggaran. Apabila pelaksanaan anggaran semakin efektif, maka akan mendorong kinerja perusahaan yang baik pula
- c. Bagi pembaca dapat menjadi bahan studi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan akan pemeriksaan intern atau audit internal

## **1.4 Metodologi Penelitian**

### **1.4.1 Ruang lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan serta sesuai dengan judul skripsi maka dalam pembahasan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada peranan dan pelaksanaan satuan pengawasan intern dan pelaksanaan anggaran perusahaan yang terdiri dari pendapatan operasi dan biaya operasi beserta rasionya dalam satu tahun. Sehingga diharapkan nantinya pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada Bank Sumsel yang beralamat di Jln. Kapten A. Rivai No 21 Palembang.

#### **1.4.2 Jenis penelitian**

Penelitian ini dibuat dalam bentuk studi kasus yaitu tentang evaluasi pengendalian intern atas peranan dan pelaksanaan Satuan Pengawasan Intern. dalam hubungannya dengan pelaksanaan anggaran perusahaan yang terdiri dari pendapatan operasi dan biaya operasi perusahaan.

#### **1.4.3 Subjek dan Objek penelitian**

Subjek penelitian adalah Bank Sumsel. Objek penelitian adalah Satuan Pengawasan Intern di Bank Sumsel.

#### **1.4.4 Jenis data**

Adapun jenis data yang digunakan penulis adalah :

- ❖ Data Subyek, adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).
- ❖ Data fisik, adalah jenis data penelitian yang berupa objek atau benda-benda fisik, antara lain dalam bentuk berwujud yang menjadi bukti keberadaan atau kejadian.

### 1.4.5 Metode pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode tertentu. Ada dua metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder.

#### A. Metode pengumpulan data primer melalui :

❖ *Daftar Pertanyaan*

Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden yang berkompeten untuk mengisi atau menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.

❖ *Teknik wawancara*

Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan bila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden yang jumlahnya relatif sedikit. Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara terstruktur.

❖ *Observasi*

Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan mencatat serta memperhatikan gejala-gejala yang ada kaitannya dengan objek penelitian secara sistematis.

## **B. Metode pengumpulan data sekunder melalui :**

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber baik berupa buku-buku teks, artikel, jurnal, internet maupun sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

### **1.4.6 Tehnik Analisis Data**

Dalam proses penganalisan terdapat beberapa cara menganalisis data, yaitu :

- a. Cara berfikir deduktif, yaitu cara berfikir yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan khusus atau umum untuk mengetahui suatu kejadian khusus
- b. Cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang dimulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit dan kemudian digeneralisasikan menjadi suatu yang bersifat umum
- c. Cara berfikir modern, yaitu cara berfikir yang mengkombinasikan kedua cara tersebut diatas. Cara ini disebut dengan "*Reflective Thinking*"

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan menggunakan pemikiran deduktif yaitu dengan cara memaparkan berdasarkan teori yang tepat atas data-data yang diperoleh dalam rangka mendapatkan pengetahuan mengenai pelaksanaan profesionalisme Satuan Pengawasan Intern dalam hubungannya dengan pelaksanaan anggaran perusahaan Hasil pengujian dari data yang diperoleh akan dijabarkan secara deskriptif (dalam bentuk kalimat ).

### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Tujuan dari sistematika pembahasan ini adalah memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan isi skripsi sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan yang lainnya. Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima (lima) bab, yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menguraikan latar belakang penulisan skripsi, merumusan masalah yang diambil, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi menguraikan teori-teori yang diperoleh dari literatur-literatur yang telah disiapkan dan menyangkut permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi ini, seperti defenisi bank, defenisi profesionalisme, defenisi anggaran, defenisi struktur pengendalian intern, defenisi auditing, jenis-jenis pemeriksaan, defenisi audit intern, standard profesi dan kode etik auditor internal,

#### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan secara singkat tentang keadaan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi, misi, tujuan perusahaan, struktur

organisasi perusahaan dan pembagian tugasnya, struktur organisasi satuan pengawasan intern dan pembagian tugas, produk pelayanan Bank Sumsel dan pelaksanaan atau peranan satuan pengawasan intern

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Bank Sumsel Palembang atas pelaksanaan fungsi dan peranan satuan pengawasan intern dalam hubungannya dengan pelaksanaan anggaran perusahaan

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian serta saran-saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan.

## Daftar Pustaka

Poerwodarminta., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995

Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1999

Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Kedua, BPFE Yogyakarta, 2000

Roswita AB, Dra, *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah dan Kebijakan*, Penerbit Universitas Sriwijaya, Palembang, 2000

Tjukria., P Tawaf, *Audit Intern Bank*, Edisi Revisi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000

Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000

Jae K Shim., &Joel G Siegel, *Budgeting*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000

Widjaya Amin, *Dasar-Dasar Akuntansi Bank*, Edisi Kedua, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2001

Mulyadi., Kanaka Puradireja, *Auditing*, Edisi Ketiga, Auditing, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001

Arens, Alvin, & James K Loebbecke, *Auditing Pendekatan terpadu*, Edisi Revisi, Alih bahasa Amir Abadi ysusuf, Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2003

Akmal, *Pemeriksaan Intern (Internal Control)*, Indeks, Jakarta, 2006